PEMANFAATAN TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM UPACARA RITUAL MENTIEK BAGI MASYARAKAT SUKU DAYAK IBAN DI DESA MUNGGUK GELOMBANG KABUPATEN SINTANG

HELARIA TURI
H1041191006

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PEMANFAATAN TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM UPACARA RITUAL MENTIEK BAGI MASYARAKAT SUKU DAYAK IBAN DI DESA MUNGGUK GELOMBANG KABUPATEN SINTANG

HELARIA TURI
H1041191006

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	:	Pemanfaatan Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Ritual Mentiek Bagi Masyarakat Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang
Nama Mahasiswa	:	Helaria Turi
NIM	:	H1041191006
Jurusan/Program Studi	:	Biologi/Biologi
Tanggal Lulus	:	29 Juni 2026
SK Pembimbing	:	No.1276/UN22.8/TD.06/2024/Tanggal 13 Mei 2024
SK Penguji	:	No.4162/05T/un22.8/DT.00.09/2026 /Tanggal 14 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si	Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si
NIP 198408072014042002	NIP 197109012000031003

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si	Masrur Turnip, S.Si., M.Sc
NIP 197108311999031002	NIP 197208181998022001

Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si	Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si
NIP 198408072014042002	NIP 197109012000031003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si
NIP 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Helaria Turi
NIM	: H1041191006
Program Studi/ Jurusan	: Biologi/Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Mei 2026



Helaria Turi
H1041191006

Pemanfaatan Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Ritual Mentiek Bagi Masyarakat Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang

Abstrak

Kegiatan upacara adat Tolak Bala Penyakit (Mentiek) merupakan salah satu upacara adat yang memanfaatkan tumbuhan dalam melakukan ritual adat. Mentiek merupakan upacara yang dilaksanakan sebagai bentuk permohonan kepada kekuatan-kekuatan alam agar dapat melindungi seluruh penduduk kampung dan menghilangkan penyakit atau wabah yang sedang melanda. Informasi ilmiah yang mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan Mentiek oleh masyarakat Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis-jenis, bagian dan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Desa Mungguk Gelombang Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Metode penentuan responden adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah responden 22 orang. Tumbuhan yang dimanfaatkan terdiri dari 15 jenis yang tergolong ke dalam 10 famili. Nilai Frekuensi Sitasi tertinggi adalah padi (*Oryza sativa* L.), ketan (*Oryza sativa* L. Var glutinosa), bambu (*Schizostachyum blumei*), talas (*Colocasia esculenta* L.), mentimun (*Cucumis sativus* L.) dan kumpang (*Horsfieldia* sp.) masing-masing sebesar 100%. Famili tumbuhan yang banyak ditemukan adalah *Poaceae*. Persentase bagian tumbuhan yang banyak digunakan adalah buah dan biji (27%). Persentase habitat terbesar tempat tumbuhan yang digunakan adalah kebun (40%).

Kata kunci: Dayak iban, Manfaat, Mentiek, Tumbuhan

Utilization of Plants Used in the Mentiek Ritual Ceremony for the Community Dayak Iban Tribe in Mungguk Gelombang Village Sintang Regency

Abstract

The traditional ceremony word off disease (Mentiek) is one of the traditional ceremonies that utilizes plants in performing the ritual. Mentiek is a ceremony that is carried out as a form of request to the forces of nature in order to protect all the villagers and eliminate the disease or epidemic that is currently affecting them. Scientific information that examines the use of plants in the ceremony Mentiek by the Dayak Iban tribe community in Mungguk Gelombang Village, Ketungau Tengah District, Sintang Regency is still very limited. This study aims to find out the types, parts and plant utilization are used. This research was conducted in Mungguk Gelombang Village, Ketungau Tengah District, Sintang Regency. The method of determining the respondents was the purposive sampling method with a total of 22 respondents. The plants used consisted of 15 species which are classified into 10 families. The highest Citation Frequency values were rice (Oryza sativa L.), glutinous rice (Oryza sativa L. Var glutinosa), bamboo (Schizostachyum blumei), taro (Colocasia esculenta L.), cucumber (Cucumis sativus L.) and beetle (Horsfieldia sp.) each by 100%. The most commonly found plant families is Poaceae. The percentage of plant parts that are widely used are fruits and seeds (27%). The largest percentage of habitats where plants are used is gardens (40%).

Keywords: *Benefits, Dayak iban, Mentiek, Plants*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul "**Pemanfaatan Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Ritual Mentiek Bagi Masyarakat Suku Dayak Iban Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S,Si) pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis dalam menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis bapak Andi dan ibu Yulia Marlen tersayang, serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi baik secara moril maupun materil dalam kelancaran penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Kustiati S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si, M.Si selaku dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si selaku dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Rafdinal, S.Si, M.Si selaku dosen Penguji pertama yang telah memberikan kritik, saran dan masukan.
6. Masnur Turnip, S.Si., M.Sc selaku dosen Penguji kedua yang telah memberikan kritik, saran dan masukan.
7. Riza Linda, S.Si., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen program studi Biologi yang telah membimbing dan mengajar selama perkuliahan.
9. Teman-teman seangkatan seperjuangan BIOSAVER 2019 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam bentuk saran, doa dan dukungan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, Mei 2026
Penulis

Helaria Turi
H1041191006

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 4
1.4 Manfaat 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Etnobotani atau Pemanfaatan Tumbuhan di Indonesia 5
2.2 Suku Dayak Iban 6
2.3 Desa Mungguk Gelombang 8

BAB III METODE PENELITIAN 10
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 10
3.2 Alat dan Bahan 10
3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian 10
3.4 Metode Penelitian 12
3.4.1 Wawancara 12
3.4.2 Pengambilan Sampel Tumbuhan 12
3.4.3 Identifikasi Jenis Tumbuhan 13
3.5 Analisis Data 13

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Hasil 14
4.1.1 Jenis Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban 14
4.1.2 Bagian Tumbuhan dimanfaatkan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban. 15
4.1.3 Pemanfaatan dan Makna dari Tumbuhan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban……..……16
4.1.4 Habitat Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban 18
4.2 Pembahasan 19

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 23
5.1 Simpulan 23
5.2 Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 24

LAMPIRAN 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Jenis Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban...14
Tabel 4.2 Pemanfaatan dan Makna dari Tumbuhan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban……16

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian 11
Gambar 4.1 Persentase Bagian Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban……....15
Gambar 4.2 Persentase Habitat Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban 18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.1 Lembar Wawancara Narasumber……...28
Lampiran 1.2 Daftar Narasumber Pemanfaatan Tumbuhan Ritual Mentiek Suku Dayak Iban..... 29
Lampiran 1.3 Frekuensi Sitasi Tumbuhan yang digunakan Ritual Mentiek Suku Dayak Iban..... 30
Lampiran 1.4 Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Mentiek Dayak Iban 31

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan komponen penyusun hutan yang banyak digunakan masyarakat. Tumbuhan yang terdapat di lingkungan dimanfaatkan oleh masyarakat dari berbagai wilayah di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan, antara lain sebagai bahan pangan, ramuan obat-obatan, rempah-rempah, pewarna, peralatan, kosmetik, pakaian, kerajinan tangan maupun sebagai bahan dalam ritual adat (Syafitri *et al*., 2014; Amboupe *et al.,* 2019). Tumbuhan dipercaya memiliki makna ritual yang disimbolkan oleh setiap etnis pada upacara adat, sesuai dengan pemanfaatan berdasarkan pengetahuan lokal. Upacara adat erat kaitannya dengan ritual-ritual keagamaan. Ritual keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya (Kholifah *et al*., 2020).

Pemanfaatan tumbuhan dalam upacara ritual adat telah dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Upacara adat Tolak Bala Penyakit (Mentiek) merupakan salah satu upacara adat yang memanfaatkan tumbuhan dalam melakukan ritual adat. Mentiek merupakan upacara adat yang sering dilakukan oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang yang dilaksanakan sebagai bentuk permohonan kepada kekuatan-kekuatan alam agar dapat melindungi seluruh penduduk kampung dan menghilangkan penyakit atau wabah yang sedang melanda (Hasbullah, 2017). Tradisi Mentiek memiliki kepercayaan adanya kekuatan alam yang perlu dipertahankan dan didukung dalam kehidupan agar terhindar dari malapetaka. Tradisi tolak bala terkandung keyakinan yang mempercayai jiwa atau roh, baik roh leluhur maupun roh halus. Kehidupan roh tersebut selalu terkait pada suatu tempat atau sudut wilayah yang dianggap oleh masyarakat tempat keramat (Koentjaraningrat, 1954).

Bala yang biasanya terjadi di desa seperti bala wabah penyakit, bencana, malapetaka dan gangguan-gangguan makhluk gaib yang berniat menganggu baik itu makhluk halus, jin, dan setan. Pandemi Covid 19 juga termasuk bala bagi masyarakat desa, kekeringan, kelaparan juga termasuk bala. Tumbuhan yang

digunakan dalam upacara adat baik upacara adat tolak bala maupun upacara lainnya selalu memiliki makna tersendiri dalam setiap upacara (Karina *et al*., 2022). Tumbuhan yang biasanya digunakan dalam upacara tolak bala seperti padi, kelapa, pulut, pinang, sirih, bambu, tembakau, pandan, kacang panjang, cabai, kemiri, jahe, kunyit, serai, tebu, ketumbar, lengkuas, pala, gambir, temulawak (Hasanah *et al*., 2014)

Upacara Ritual Mentiek dilaksanakan masyarakat Dayak Iban Desa Mungguk Gelombang Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang setiap adanya masalah, seperti adanya wabah penyakit yang melanda. Upacara Ritual Mentiek dilakukan selama beberapa hari. Pelaksanaan ritual ini diperlukan media yang mendukung tercapainya suatu tujuan dari ritual tersebut, media yang digunakan, yaitu sesajen dan *Pentiek*. *Pentiek* adalah sebuah patung yang berbentuk seperti tubuh manusia yang dibuat dari pahatan kayu kumpang. *Pentiek* dibuat sesuai jumlah anggota keluarga dan juga ukurannya sesuai dengan ukuran anggota keluarga. *Pentiek* diberikan baju berwarna merah dan selanjutnya akan ditancapkan di tanah di tepi jalan. Proses selanjutnya dilakukan jampi-jampi setelah *Pentiek* ditancapkan di tanah dengan diletakkan sesajen yang disimpan di dalam rancak. Rancak adalah bambu yang dianyam menggunakan rotan (Loischofeer *et al*., 2021).

Dayak Iban merupakan Suku Dayak yang paling besar populasinya di seluruh Kalimantan. Suku Dayak Iban dikenal juga sebagai Suku Dayak Laut karena kebanyakan tinggal di sekitaran sepanjang sungai kapuas. Dayak Iban bermigrasi sepanjang sungai Kapuas secara bertahap selama ratusan tahun. Suku Dayak Iban menyebut komunitasnya dengan nama kampung yang ditinggali atau nama sungai di dekat tempat bermukim. Keluarga Dayak Iban umumnya tinggal di rumah betang panjang atau biasa disebut rumah panjai yang terdiri dari dua atau tiga generasi. Bahasa daerah Suku Dayak Iban adalah bahasa Iban yang untuk komunikasi sehari-hari. Mata pencaharian pokok masyarakat Suku Dayak Iban adalah bercocok tanam di ladang. Kepercayaan Suku Dayak Iban dulu umumnya adalah penganut animisme percaya kepada roh nenek moyang atau yang disebut dengan petara, tetapi sekarang Suku Dayak Iban banyak yang menganut kristiani. Kesenian Suku Dayak Iban, yaitu seni musik seperti gendang pampat, seni musik tradisional yang biasanya dimainkan pada upacara adat atau perayaan. Seni tato, seni tari seperti tari

ajat temuai datai, tradisi lisan seperti bejandeh yang dilantunkan untuk mengawali ritual adat bedarak dan upacara adat seperti gawai (Sinaga, 2016).

Pengetahuan masyarakat Desa Mungguk Gelombang dalam memanfaatkan sumber daya tumbuhan untuk Upacara Ritual Mentiek yang ada di sekitar secara terus-menerus sangat berguna karena secara tidak langsung dapat membantu menjaga kelestarian keanekaragaman hayati sehingga dapat dimanfaatkan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat (Kandari *et al*., 2012). Berdasarkan Hasanah *et al*. (2014) yang dilakukan di Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat diperoleh 23 spesies 12 famili tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu di Keraton Ismahayana Landak dalam Upacara Adat Tumpang Negeri. Berdasarkan penelitian Rahmawati, (2022) yang dilakukan di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung diperoleh 40 spesies 23 famili tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Jawa di Pesisir labuhan Maringgai dalam Upacara Petik Laut (Ruwutan). Berdasarkan penelitian Wulan, (2024), yang dilakukan di Desa Wisata Tutugan Cibolerang Kecamatan Cinunuk Kabupaten Bandung diperoleh 15 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan Suku Jawa dalam Upacara Ritual Adat Hajat Lembur.

Informasi tentang jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam Upacara Ritual Mentiek yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang belum pernah dilaporkan. Desa Mungguk Gelombang belum memiliki data tertulis mengenai tumbuhan yang dimanfaatkan dalam Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk memperoleh data tentang jenis, bagian, dan jenis pemanfaat tumbuhan yang digunakan dalam Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang untuk dijadikan sebagai media informasi dan sebagai upaya dalam menjaga kelestarian kearifan lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang?

2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang?
3. Bagaimana cara pemanfaatan dari setiap penggunaan tumbuhan yang digunakan dalam pelaksanaan Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam pelaksanaan Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang.
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan dalam Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang.
3. Mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan dalam pelaksanaan Upacara Ritual Mentiek oleh Suku Dayak Iban di Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang.

1.4 Manfaat

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara umum tentang pemanfaatan tumbuhan dalam Upacara Ritual Mentiek bagi masyarakat Suku Dayak Iban Desa Mungguk Gelombang yang dapat dijadikan sebagai upaya pelestarian dan budidaya tumbuhan di daerah tersebut, serta dapat dijadikan *database* untuk penelitian selanjutnya tentang jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam Upacara Ritual Mentiek bagi masyarakat Suku Dayak Iban Desa Mungguk Gelombang Kabupaten Sintang.